



Tambah Pasokan Elpiji 3 Kilogram

MENGANTISIPASI kelangkaan gas elpiji ukuran tiga kilogram PT Pertamina memanfaatkan stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang ada sebagai pangkalan gas. Masyarakat yang tinggal jauh dari pangkalan gas resmi bisa mendapatkan gas di SPBU yang dijual sesuai harga eceran tertinggi (HET).

"Mulai Selasa (12/12) lalu masyarakat yang kesulitan mendapatkan gas di pangkalan bisa mendapatkan di SPBU," ujar Marketing Branch Manager Pertamina DIJ-Surakarta Dody Prasetya.

Di DIJ total terdapat 105 SPBU yang difungsikan sebagai stabilisator layaknya pangkalan dengan menjual gas melon sesuai HET DIJ Rp15.500. "Tiap SPBU kami siapkan sekitar 200 tabung tapi menyesuaikan kondisi," jelasnya.

Dody menjelaskan, saat ini Satgas Pengawasan yang melibatkan pemerintah daerah, Hiswana Migas, dan agen sudah melakukan pengawasan ke lapangan. Jika ditemukan agen dan pangkalan yang melaku-

kan penimbunan akan ditindak tegas. "Saya sudah menandatangani beberapa surat peringatan baik untuk agen maupun pangkalan," ujarnya yang mengaku tidak hafal jumlah agen dan pangkalan yang dikenai sanksi.

Dody menambahkan untukantisipasi kelangkaan, pangkalan yang merupakan distributor resmi diminta untuk tidak menjual semua stok gas melon ke pengecer. Sesuai ketentuan, pangkalan hanya boleh menjual maksimal 50 persen stok di pangkalan ke pengecer dan sisanya langsung ke masyarakat. "Kalau itu dijalankan saya yakin masyarakat tidak kesulitan mendapatkan elpiji," tuturnya.

Unit Manager Communication & CSR MOR IV Pertamina Andar Titi Lestari menambahkan, pihaknya sudah melakukan penambahan fakultatif gas melon di Bantul sebanyak 53.800 tabung dari alokasi normal 694.800 tabung. Gunungkidul mendapat tambahan 15.440 tabung dari alokasi normal

291.920 tabung. Kulonprogo mendapat tambahan 15.160 tabung dari alokasi normal 281.920 tabung.

Sedangkan Sleman mendapat tambahan 55.160 tabung dari alokasi normal 922.120 tabung dan Kota Jogja mendapat tambahan 30.080 tabung dari alokasi normal 545.800 tabung.

Untuk itu pihaknya berharap masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa karena Pertamina selalu mengevaluasi kebutuhan riil penggunaan gas melon. "Apabila dirasa kurang Pertamina akan menyuplai secukupnya sesuai kebutuhan di wilayah tersebut," ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti juga meminta kepada masyarakat yang mampu supaya tidak menggunakan gas melon. HS, sapaannya, mengajak kelompok masyarakat yang mampu untuk ikut menjalankan konversi ke gas nonsubsidi. "Yang mampu jangan ikut pakai gas subsidi, bisa konversi ke nonsubsidi," tandasnya. (pra/ila/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005